

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan tenaga kesehatan sebagai bagian internal dari pembangunan kesehatan secara nasional merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan program kesehatan di Indonesia Pendidikan Tenaga Kesehatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan yang professional dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan.

Untuk mewujudkan program kesehatan telah ditetapkan misi dan strategi yang meliputi : pembangunan nasional berwawasan kesehatan yang dilandasi pandangan baru dan paradig sehat, professional, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat (JPKM) dan desentralisasi.

Keempat strategi tersebut sangat relevan dengan perkembangan yang terjadi di tanah air kita dewasa ini, kaitannya dengan institusi pendidikan tenaga kesehatan mempunyai peranan yang strategis dalam menyiapkan atau mendidik tenaga kesehatan yang bermutu.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya pendidikan Tenaga Kesehatan mempunyai misi antara lain : meningkatkan mutu lulusan diknakes, mutu intitusi diknakes dan meningkatkan kemitraan serta kemandirian institusi diknakes dalam melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan.

Sesuai dengan peraturan pemerintah (PP) no.60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi maka tujuan maka tujuan pendidikan dimaksud adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademi dan atau professional yang dapat menerapkan , mengembangkan dan atau khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

Dalam pelaksanaan pendidikan , proses pembelajaran yang terjadi tidak terbatas di kelas saja. Pengajaran yang berlangsung pada pendidikan ini lebih di tekankan pada pengajaran yang menonrobos di luar kelas, bahkan di luar institusi pendidikan seperti lingkungan kerja , alam atau kehidupan masyarakat. Dalam hal ini praktek kerja lapangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sitem program pengajaran pengajaran serta merupakan wadah yang tepat untuk

mengaplikasikan pengetahuan , sikap dan ketrampilan (KAP) yang diperoleh pada proses belajar mengajar (PBM).

Lahan praktek sebagai sarana belajar mengajar utama untuk mewujudkan professional atau mahasiswa dan juga sebagai wahana untuk meningkatkan ketrampilan secara utuh dari seseorang mahasiswa yang telah mendapatkan pelajaran teori di kelas atau di praktek di laboratorium.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan rumah sakit yang layak di jadikan tempat PKL
- b. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing – masing

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mampu mengkaji skrining gizi dan pengkajian awal gizi pada pasien RS Citra Husada Jember
- b. Mampu menetapkan diagnosa gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien dengan diagnosa medis Dyspnea, atrial fibrilasi (AF) + Right Bundle Branch Block (RBBB)
- c. Mampu melakukan intervensi gizi, rencana dan implementasi asuhan gizi pada pasien dengan diagnosa medis Dyspnea, atrial fibrilasi (AF) + Right Bundle Branch Block (RBBB)
- d. Mampu melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pada pasien dengan diagnosa medis Dyspnea, atrial fibrilasi (AF) + Right Bundle Branch Block (RBBB)
- e. Mampu melakukan edukasi dietetik mandiri pada pasien kritis dengan diagnosa medis Dyspnea, atrial fibrilasi (AF) + Right Bundle Branch Block (RBBB)

### **1.2.3 Manfaat**

- A. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember
- B. Mahasiswa mendapat pengalaman yang sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya
- C. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- D. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- E. Mahasiswa diharapkan lebih kompeten dalam melakukan manajemen asuhan gizi klinik.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan bertempat di RS Citra Husada Jember, pada tanggal 05 Januari 2021 hingga Februari 2021.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Praktik Kerja Lapangan Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan via online atau daring dari CI Rumah Sakit.